



## Analisis Dasar Penilaian Kinerja PT. Astra Agro Lestari Tbk, dengan Menggunakan Alat Ukur Pusat Investasi ROI (*Return On Investment*)

Herlina Rumiwati<sup>1\*</sup>, Anggita Zulvianti<sup>2</sup>, Irna Nurhusyaini Ridwan<sup>3</sup>, Muhamad Dika Risky Nur Fausta<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Alamat: Jl. Margonda No. 8, Pondok Cina, Beji, Kota Depok

Korespondensi penulis: [herlinarumiwati19@gmail.com](mailto:herlinarumiwati19@gmail.com)

**Abstract.** *This study employs Return On Investment (ROI) as a key metric to evaluate the financial performance of PT Astra Agro Lestari Tbk. The selection of ROI is justified by its capacity to comprehensively assess the efficiency of the company's total operational assets in profit generation. Utilizing a descriptive research design, the analysis is based on secondary data extracted from the company's financial statements available through the Indonesia Stock Exchange. The research reveals that PT Astra Agro Lestari Tbk achieved an ROI of 78%, indicating superior efficiency in investment management. These empirical findings provide valuable insights for corporate management to formulate strategic decisions aimed at enhancing future operational performance.*

**Keywords:** *ROI, Efficiency, Investment*

**Abstrak.** Studi ini menggunakan Return On Investment (ROI) sebagai metrik kunci untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk. Pemilihan ROI dibenarkan oleh kemampuannya untuk menilai secara komprehensif efisiensi total aset operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menggunakan desain penelitian deskriptif, analisis ini didasarkan pada data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang tersedia melalui Bursa Efek Indonesia. Penelitian mengungkapkan bahwa PT Astra Agro Lestari Tbk mencapai ROI sebesar 78%, menunjukkan efisiensi yang superior dalam manajemen investasi. Temuan empiris ini memberikan wawasan berharga bagi manajemen perusahaan untuk merumuskan keputusan strategis bertujuan meningkatkan kinerja operasional di masa depan.

**Kata kunci:** ROI, Efisiensi, Investasi

### 1. LATAR BELAKANG

Era globalisasi yang melanda dunia saat ini telah memicu percepatan perkembangan dalam berbagai sektor bisnis dinamis dengan munculnya berbagai perusahaan baru. Kondisi ini mengharuskan setiap perusahaan untuk meningkatkan kemampuan bersaingnya agar mampu bertahan dan beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Guna mencapai target yang diinginkan, diperlukan evaluasi kinerja dengan memanfaatkan parameter keuangan sebagian besar berlandaskan pada penerapan berbagai macam rasio keuangan.

Alat ukur yang kami gunakan untuk menganalisis kinerja keuangan yaitu Return On Investment, yang merupakan rasio keuangan yang menunjukkan keuntungan bersih yang didapatkan perusahaan dengan menggunakan total investasi atau aset yang digunakan perusahaan. ROI bukan hanya mengukur laba, tetapi juga membantu manajemen dalam mengevaluasi setiap keputusan investasi yang telah diambil (Dahlan & Fratiwi, 2022). Alat ukur ini sangat relevan terutama dalam perusahaan besar dan multinasional yang memiliki

Received: Mei 30, 2025; Revised: Juni 10, 2025; Accepted: Juni 24, 2025;

Online Available: Juni 26, 2025;

banyak unit usaha dan investasi jangka Panjang (Anggraini, 2021). Jadi Roi sangat penting dalam pengambilan keputusan untuk menilai apakah investasi tersebut menghasilkan keuntungan dengan modal yang dikeluarkan.

Tujuan dari kinerja pusat investasi yaitu untuk mengukur tingkat ROI yang dicapai perusahaan, sehingga dapat diidentifikasi keunggulan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan dan diharapkan mampu menyajikan data untuk para manajer dalam pengambilan keputusan investasi untuk kemajuan perusahaan.

Awalnya, perusahaan ini mengembangkan usaha di sektor produksi ubi kayu sebelum melakukan diversifikasi ke tanaman karet pada tahun 1984. Dalam perkembangannya, PT Astra Agro Lestari Tbk kemudian memfokuskan ekspansi bisnisnya pada pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang tersebar di tiga pulau utama Indonesia: Kalimantan, Sulawesi, dan Sumatera. Penelitian ini berfokus pada PT Astra Agro Lestari Tbk (Persero), sebuah korporasi agribisnis yang berspesialisasi dalam produksi komoditas perkebunan, terutama kelapa sawit. Entitas bisnis yang merupakan anak perusahaan PT Astra Internasional Tbk ini secara resmi memulai operasionalnya pada tanggal 3 Oktober 1988.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Penilaian Kerja**

Penilaian kerja merupakan aspek penting untuk mengevaluasi kinerja sekaligus membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan. Penerapan evaluasi kinerja yang akurat dan relevan dengan karakteristik organisasi akan memberikan pengaruh positif bagi perusahaan, seperti meningkatkan semangat dan antusiasme kerja dari seluruh anggota organisasi. Sebaliknya, apabila sistem penilaian tidak diterapkan secara tepat, hal tersebut dapat menyebabkan menurunnya semangat kerja yang pada akhirnya berdampak pada penurunan tingkat produktivitas karyawan.

Menurut Dessler (2020), penilaian kerja adalah proses evaluasi sistematis terhadap kinerja aktual dengan membandingkan standar yang sudah ditetapkan. Didalam organisasi, Robbins dan Judge (2019) mendefinisikan penilaian kerja sebagai proses formal untuk mengevaluasi seberapa baik karyawan atau unit organisasi melaksanakan tugasnya.

### **Kinerja Keuangan**

Mengukur kinerja keuangan merupakan tantangan yang rumit karena perlu mempertimbangkan aspek dan divisi organisasi perusahaan. Dengan memastikan proses penilaian kinerja keuangan berjalan efektif diperlukan standar pengukuran yang tepat, salah

satunya menggunakan penerapan rasio keuangan untuk menganalisis kondisi dan perkembangan finansial perusahaan.

Menurut perspektif Weston dan Brigham (dalam Cahyandari et al., 2021), laporan keuangan periodik berfungsi sebagai instrumen pengukuran kinerja sekaligus sumber informasi bagi investor dalam memprediksi profitabilitas dan risiko. Sementara Hery (dalam Destiani & Hendriyani, 2021) memandang kinerja keuangan sebagai cerminan pencapaian perusahaan dalam mengoptimalkan operasi untuk menghasilkan keuntungan.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merujuk pada ukuran dari upaya resmi yang dilakukan oleh perusahaan untuk menilai efisiensi dan efektivitas keuangan yang telah dicapai dalam periode tertentu. Selanjutnya, perusahaan dapat memanfaatkan nilai kinerja keuangan tersebut untuk perencanaan di masa depan, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik.

### **Pusat Investasi**

Pusat investasi adalah salah satu pusat pertanggungjawaban yang ada pada suatu perusahaan. Menurut Supriyono pusat investasi adalah pertanggungjawaban dalam suatu perusahaan yang prestasi manajernya dinilai atas dasar keuntungan yang diperoleh dengan investasinya (Ritonga et al., 2023). Jadi Pusat Investasi adalah unit organisasi yang bertanggungjawab atas menghasilkan laba melalui investasi yang dilakukan.

### **Return On Investment (ROI)**

Menurut Supriyono, "Return On Investment (ROI) merupakan salah satu metode untuk mengukur kinerja pusat investasi dengan cara menghitung rasio antara keuntungan dan investasi yang dilakukan" (Yeni Rosa Damayanti & Alwi Alwi, 2023). Sementara itu, Agus Sartono menjelaskan bahwa ROI adalah ukuran yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kemampuan menghasilkan keuntungan dari semua aset yang dimiliki (Sirait, 2021). Dengan demikian, ROI sangat bermanfaat sebagai alat ukur untuk pusat investasi dengan membandingkan laba bersih terhadap aset atau investasi yang digunakan selama operasional perusahaan.

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aktiva operasi Rata - rata}} \times 100\%$$

### 3. METODE PENELITIAN

#### Objek Penelitian

Objek yang kami teliti adalah PT. Astra Agro Lestari, yang merupakan bagian dari grup Astra dan bergerak di bidang agrobisnis, khususnya dalam sektor perkebunan kelapa sawit serta pabrik pengolahan kelapa sawit.

#### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menganalisis laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk periode tahun 2023. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam rentang waktu spesifik.

Penelitian menggunakan data sekunder sebagai basis analisis, yaitu data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain. Data deskriptif yang digunakan dalam studi ini disajikan secara sistematis, memungkinkan peneliti untuk melakukan interpretasi yang jelas dan terstruktur sebelum menarik kesimpulan akhir.

#### Lokasi Penelitian

Data penelitian diperoleh melalui pengunduhan laporan keuangan tahunan 2023 dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), khususnya untuk perusahaan-perusahaan yang terdaftar secara publik).

#### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengimplementasikan teknik pengumpulan data melalui pendekatan studi dokumentasi dan kajian literatur. Sumber data primer diperoleh dari laporan keuangan resmi serta berbagai data publik PT. Astra Agro Lestari Tbk yang tersedia secara terbuka pada laman resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aktiva operasi Rata - rata}} \times 100\%$$

$$ROI = \frac{Rp\ 229.582.000}{\frac{(Rp\ 29.349.340.000 + Rp\ 29.388.302.000)}{2}} \times 100\% = 78\%$$

$$ROI = \frac{Rp\ 229.582.000}{Rp\ 29.318.821.000} \times 100\% = 78\%$$

ROI salah satu indikator penting untuk mengevaluasi kinerja pusat investasi karena mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan modal untuk menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini, PT Astra Agro Lestari Tbk menunjukkan ROI sebesar 78%, nilai yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan keuntungan besar dibandingkan total investasi operasionalnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dikelola dengan efisien dan mampu menjaga profitabilitas yang tinggi. ROI juga dapat digunakan sebagai dasar evaluasi untuk perencanaan investasi dan pengambilan keputusan di masa depan. Keberhasilan ROI tinggi ini dipengaruhi oleh strategi manajemen aset, pengendalian biaya, serta produktivitas operasional yang terjaga.

ROI adalah salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan di pusat investasi. Perhitungan ROI dilakukan dengan membandingkan laba operasional dengan rata-rata aktiva operasi, yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan keuntungan dari investasi yang ditanamkan. Dalam konteks PT Astra Agro Lestari Tbk., ROI yang diperoleh sebesar **78%** mengindikasikan performa keuangan yang sangat baik. Angka ini menunjukkan bahwa dari setiap Rp1 yang diinvestasikan, perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar Rp0,78.

Pencapaian ROI sebesar itu menunjukkan efektivitas dalam pengelolaan aset dan efisiensi biaya operasional. Faktor-faktor pendukung capaian ROI tinggi ini antara lain:

- **Efisiensi operasional:** Proses produksi kelapa sawit dan turunannya dijalankan dengan biaya rendah namun output bernilai tinggi.
- **Manajemen investasi yang baik:** Investasi pada aktiva tetap dan kegiatan produktif terarah dan memberikan imbal hasil yang maksimal.
- **Kontrol biaya:** Pengendalian biaya dilakukan secara efektif sehingga laba bersih meningkat tanpa harus menaikkan pendapatan secara signifikan.
- **Optimalisasi aset:** Aset operasional perusahaan digunakan secara produktif untuk menghasilkan output maksimal.

Namun demikian, perlu dicermati bahwa ROI tidak memperhitungkan biaya modal, sehingga hasil 78% belum tentu menjamin keuntungan ekonomi jika biaya modal lebih tinggi dari ROI. Selain itu, ROI bersifat historis dan tidak mempertimbangkan risiko atau prospek masa depan.

ROI juga dapat digunakan sebagai indikator awal untuk mengevaluasi potensi investasi lebih lanjut. Apabila ROI tetap konsisten tinggi dalam jangka panjang, maka perusahaan bisa menarik lebih banyak investor dan memperluas usahanya secara berkelanjutan.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini, kinerja PT Astra Agro Lestari Tbk dinilai sangat baik dengan mendapatkan nilai ROI sebesar 78%. Yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keahlian yang sangat tinggi dalam mengelola investasi untuk menghasilkan keuntungan. Penilaian ini menjadi indikator penting dalam pengambilan keputusan manajerial yang berkaitan dengan efisiensi operasional dan perencanaan strategis ke depan. Disarankan agar perusahaan tetap melakukan evaluasi berkala terhadap ROI serta mempertahankan efisiensi pengelolaan sumber daya agar kinerja keuangan tetap optimal di masa yang akan datang.

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Melakukan evaluasi ROI secara berkala untuk menjaga kinerja yang optimal, perusahaan perlu melakukan pemantauan ROI secara periodik. Ini penting guna mendeteksi penurunan efisiensi atau laba lebih dini.
2. Diversifikasi investasi dengan pertimbangan ROI PT Astra Agro Lestari Tbk. dapat mempertimbangkan untuk berinvestasi pada proyek-proyek atau lini usaha lain yang memiliki ROI potensial tinggi untuk meningkatkan total pengembalian perusahaan.
3. Pengembangan teknologi dan SDM Untuk menjaga efisiensi operasional, investasi dalam teknologi pertanian dan pelatihan karyawan harus terus ditingkatkan agar ROI tetap kompetitif dalam jangka panjang.
4. Mengantisipasi risiko eksternal Perusahaan sebaiknya mulai mengintegrasikan manajemen risiko terhadap fluktuasi harga CPO, perubahan regulasi, dan dampak lingkungan dalam pengambilan keputusan investasi untuk menjaga ROI tetap stabil.

## **DAFTAR REFERENSI**

Anggraini, F. A. (2021). Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai.

Cahyandari, A., Yusuf, H. F., & Rachmawati, L. (2021). Analisis Economic Value Added (Eva), Financial Value Added (Fva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(2). <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.5713>

Dahlan, P., & Fratiwi, S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Manajemen*, 10(4), 446–456. <https://doi.org/10.36546/jm.v10i4.774>

- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Harfendi, N. (2022). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare. 35.
- Ritonga, N. A., Batubara, C., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Silaupiasa. *Repository Uin Sumatera Utara*, 1(1), 28 & 29. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/12536>
- Setianingsih, I. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Semen Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2021). 10–37.
- Sirait, S. (2021). Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Menilai Return on Investment (Roi). *Jurnal EK&BI*, 4(2), 2620–7443. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Yeni Rosa Damayanti, & Alwi Alwi. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(4), 107–124. <https://doi.org/10.55606/mri.v1i4.1834>